ISTRI NELSON MANDELA

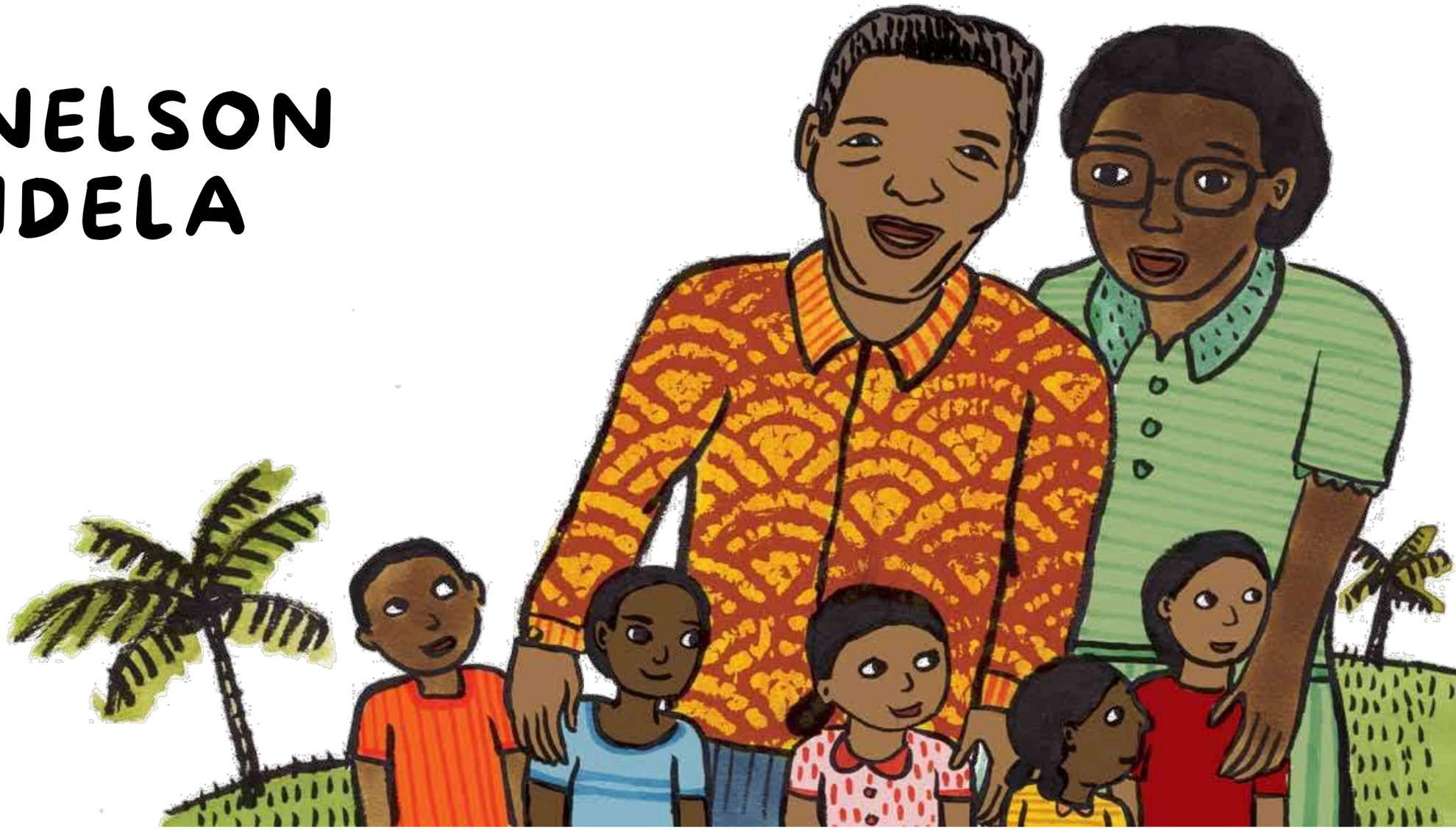

mamidi.id

Graça akan lahir di sebuah desa kecil di Mozambik. Negara itu mengalami kemiskinan dan warganya belum bisa mengatur diri sendiri. Anak-anak tidak memiliki akses ke sekolah yang baik dan banyak di antara mereka yang tidak bisa membaca. Ibu Graça memiliki impian untuk memberikan anak-anaknya peluang yang lebih baik.
Tapi tanpa pendidikan, harapannya jadi sangat sedikit.

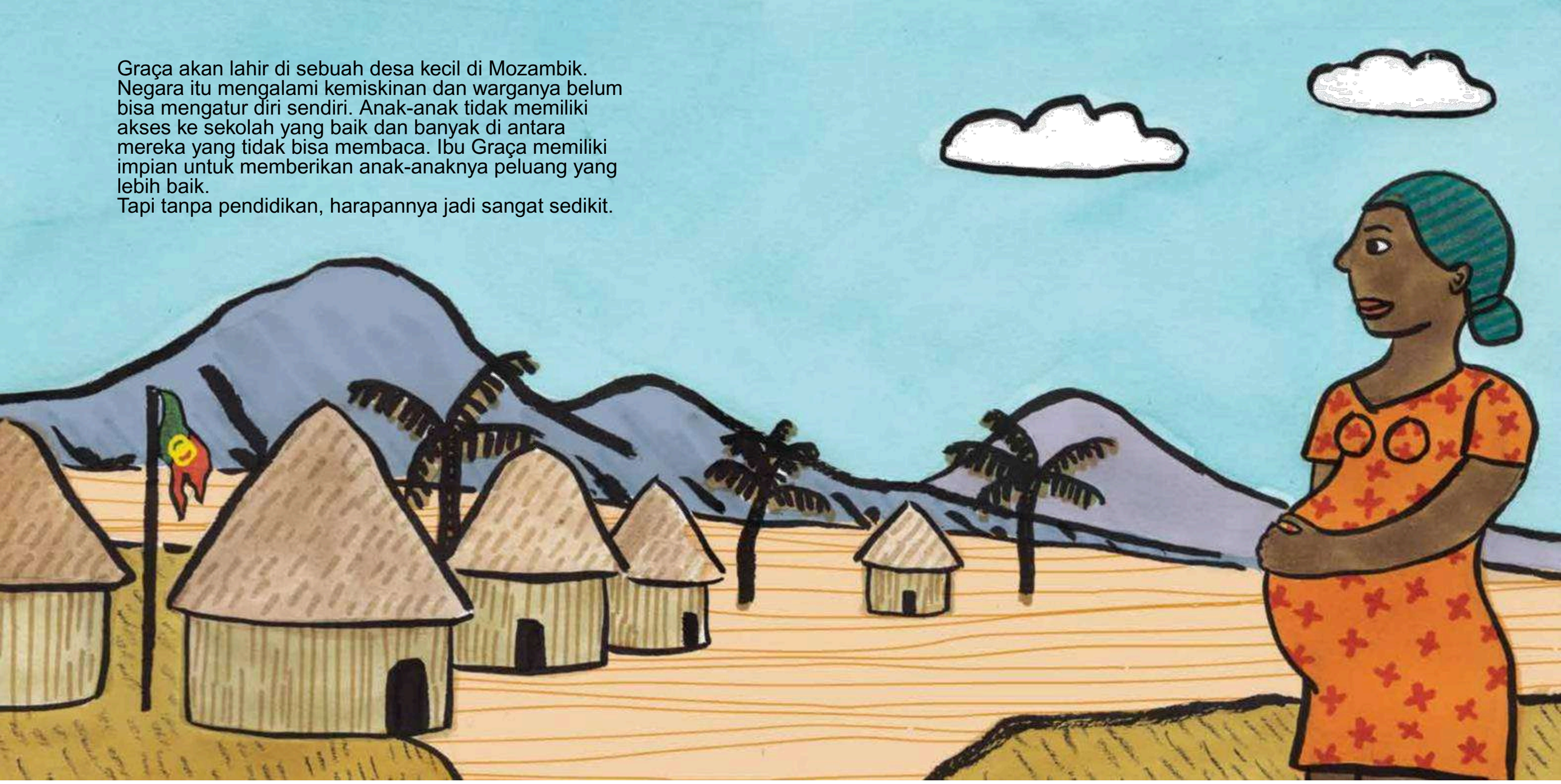

Bayi Graça akan menjadi anak keenam. Namun, di balik momen bahagia ini, ada kesedihan yang mendalam. Ayah mereka yang tercinta sedang sekarat. Ia bermimpi bahwa putri bungsunya akan bersekolah di tempat yang baik. Ia menyadari bahwa pendidikan akan memberinya peluang yang tidak pernah ia miliki. Keluarganya bertekad untuk mewujudkan impian ayah mereka.

Beberapa minggu setelah ayah mereka pergi, bayi itu lahir. Ia diberi nama yang mencerminkan kecantikan dan keberkahan yang dimilikinya – Graça. Seiring waktu berlalu, Graça membawa banyak kebahagiaan bagi keluarganya dan mereka menepati janji yang dibuat kepada ayah mereka. Graça akan mendapatkan pendidikan yang baik.

Graça belajar dengan giat di sekolah, dan saat remaja, ia mendapatkan hadiah yang akan mengubah hidupnya. Hadiah itu adalah beasiswa untuk bersekolah di sekolah kota yang makmur.

Ia bercita-cita menjadi seorang guru dan memanfaatkan pendidikannya untuk mengajar orang lain. Ia ingin anak-anak di Mozambik yang dicintainya belajar membaca dan belajar. Ia membayangkan masa ketika semua anak bisa bersekolah.

Graça berusaha semaksimal mungkin di sekolah kota itu, dan bertahun-tahun kemudian, ia kembali mendapatkan berkah. Ia mendapatkan beasiswa untuk kuliah di universitas yang jauh di Portugal. Di sana, ia bertemu dengan teman-teman baru, belajar bahasa baru, dan membaca banyak buku. Ia berhasil mewujudkan mimpinya untuk menjadi seorang guru.

Semua ini membuat Graça sangat senang.

Hanya ada satu hal yang masih

membuatnya merasa sedih…

Di kampung halaman, orang-orang masih terikat. Namun, sekarang Graça memiliki pendidikan, keterampilan, dan harapan. Dia juga dikelilingi oleh teman-teman yang sejalan dalam memperjuangkan hak anak untuk belajar. Dia akan memanfaatkan pengetahuannya dan berkolaborasi dengan teman-temannya. Bersama, mereka akan menciptakan perubahan untuk Mozambik.

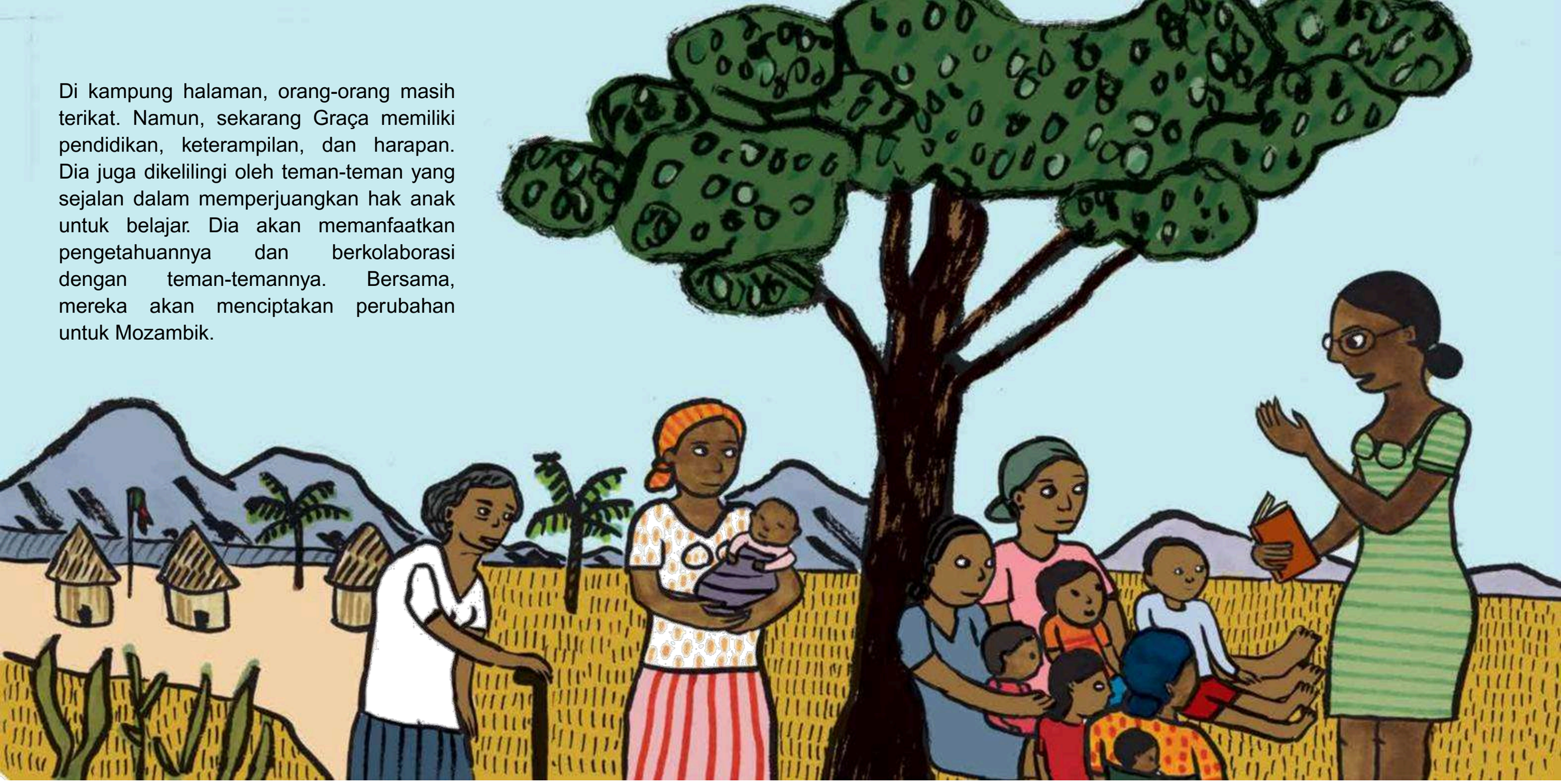

Akhirnya, dengan dukungan semua temannya, Mozambik berhasil merdeka!

Pria yang terpilih untuk memimpin negara itu adalah sahabat dekat Graça, Samora Machel. Mereka saling mencintai dan akhirnya menikah.

Graça diberikan tugas penting untuk memastikan semua anak di Mozambik mendapatkan pendidikan yang baik. Ini adalah tugas yang sulit karena banyak anak di Mozambik yang tidak bisa membaca. Dia menyadari bahwa mereka membutuhkan pendidikan dan ingin membuat perubahan nyata di negaranya. Dia mulai dengan sekolah dasar dan memasukkan anak laki-laki dan perempuan ke dalam kelas. Literasi menjadi fokusnya, dan dia menyediakan buku untuk anak-anak.

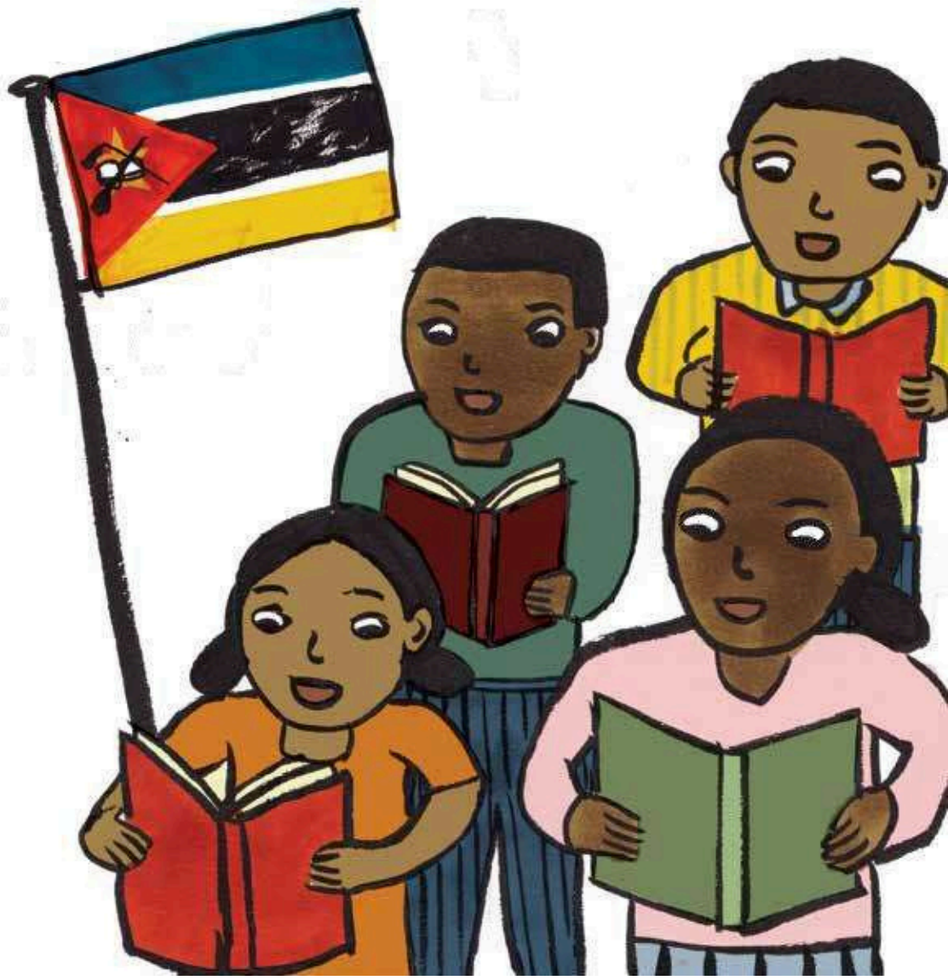

Graça dan Samora punya dua anak. Mereka sama-sama bermimpi untuk membangun kehidupan yang baik bagi keluarga mereka dan masyarakat Mozambik. Mereka merasa bahagia dan penuh harapan.

Lalu, pada suatu hari yang sangat menyedihkan, Samora

meninggal dalam kecelakaan pesawat.

Graça merasakan duka mendalam atas kepergian Samora selama bertahun-tahun, namun ia akhirnya menemukan cinta kembali. Ia bertemu dengan seorang pria yang juga menghabiskan hidupnya untuk mewujudkan impian membawa kebebasan, harapan, dan pendidikan bagi rakyatnya.

Graça menikah dengan Nelson Mandela, dan

bersama-sama mereka berjuang untuk

membantu anak-anak di Afrika.

Mimpi Graca akhirnya terwujud. Dia kini menjadi seorang guru. Dia telah merayakan kebebasan untuk negaranya. Dia telah memberikan lebih banyak anak kesempatan untuk mendapatkan pendidikan, serta peluang untuk mencapai hal-hal luar biasa.

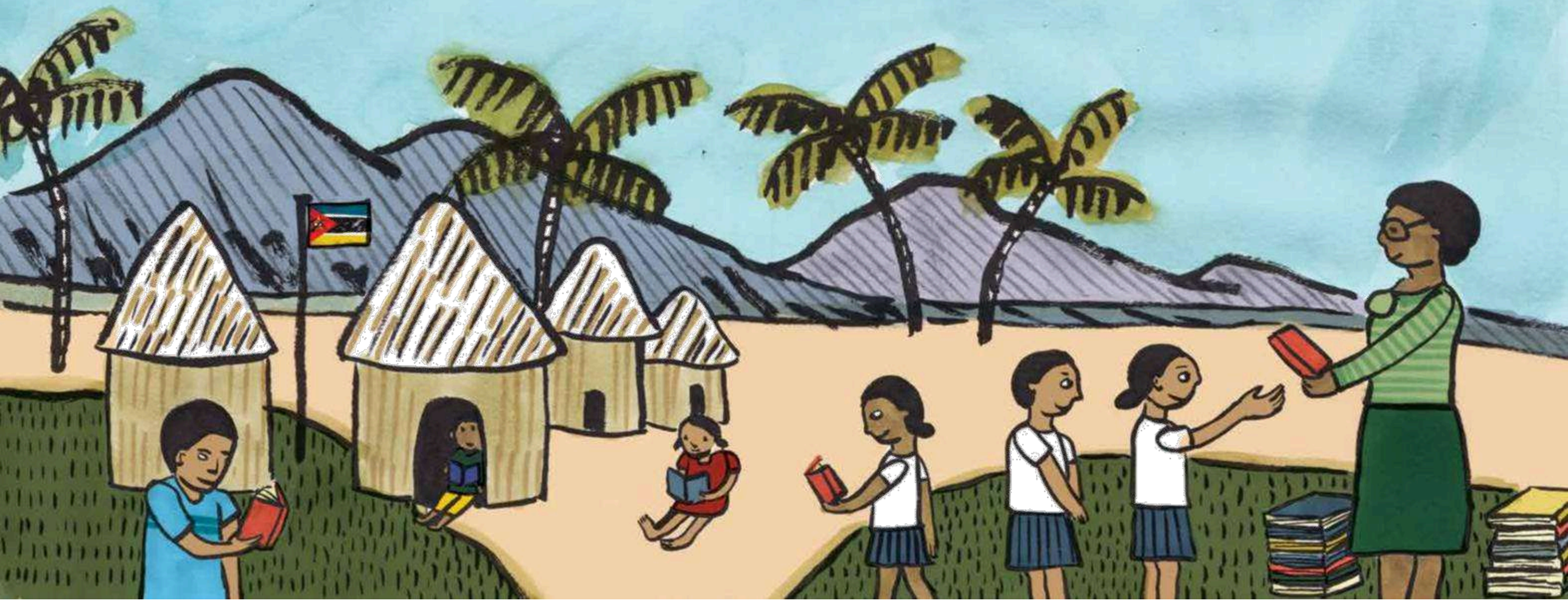

Ini buku, nak. Buku ini akan menginspirasimu untuk melakukan apa?

TAMAT